

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### PROGRAM EDUKASI ASUHAN KEBIDANAN UNTUK PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN PADA IBU DENGAN PERNIKAHAN DINI

Fara Khansa Azizah<sup>1\*</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Cakrawati R<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kebidanan, STIKes Mamba'ul Ulum Surakarta

<sup>2</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

\*Correspondent Author: Fara Khansa Azizah, Email: [farakhansa96@gmail.com](mailto:farakhansa96@gmail.com)

#### ABSTRACT

Early marriage remains a public health issue that contributes to an increased risk of pregnancy complications among mothers. Young mothers are at higher risk of experiencing anemia, preeclampsia, preterm birth, and low birth weight infants. Limited knowledge regarding antenatal care further exacerbates these risks.

This community service program aimed to improve the knowledge of mothers with early marriage regarding midwifery care in preventing pregnancy complications. The methods used included health education sessions, interactive discussions, and evaluation through pre-test and post-test. The participants were pregnant women with a history of early marriage.

The results showed a significant improvement in participants' knowledge after the educational intervention. This program proved effective in enhancing mothers' understanding of the importance of routine antenatal care, early detection of complications, and the adoption of healthy behaviors during pregnancy.

**Keywords:** *Early marriage, Midwifery care, Pregnancy complications, Health education*

#### ABSTRAK

Pernikahan dini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi kehamilan pada ibu. Ibu dengan usia muda memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia, preeklamsia, persalinan prematur, serta bayi berat lahir rendah. Kurangnya pengetahuan mengenai perawatan kehamilan menjadi salah satu faktor yang memperburuk kondisi tersebut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan pernikahan dini mengenai asuhan kebidanan dalam upaya pencegahan komplikasi

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

kehamilan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil dengan riwayat pernikahan dini.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi. Program ini efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, deteksi dini komplikasi, serta penerapan pola hidup sehat selama kehamilan.

**Kata kunci:** *Pernikahan dini, Asuhan kebidanan, Komplikasi kehamilan, Pendidikan kesehatan.*

## I. PENDAHULUAN

Pernikahan dini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi kehamilan pada ibu [4,16,19]. Ibu dengan usia muda memiliki kesiapan fisik dan psikologis yang belum optimal untuk menjalani kehamilan, sehingga berisiko mengalami berbagai komplikasi seperti anemia, preeklamsia, persalinan prematur, serta bayi berat lahir rendah [6,11].

Secara global, komplikasi kehamilan dan persalinan masih menjadi penyebab utama kematian pada perempuan usia reproduksi, terutama di negara berkembang [13]. Kurangnya akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan maternal, termasuk pemeriksaan antenatal (ANC), juga menjadi faktor yang memperburuk kondisi tersebut [15].

Pendekatan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan sangat penting dalam mencegah komplikasi kehamilan. Model pelayanan seperti *continuity of care* terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta hasil kesehatan ibu dan bayi [3,9].

Namun demikian, rendahnya pengetahuan ibu dengan pernikahan dini mengenai perawatan kehamilan menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi melalui program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan [12].

## II. METODE PELAKSANAAN

### 1. Desain dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan desain edukatif-partisipatif, yang menggabungkan penyampaian materi secara teori dengan keterlibatan aktif peserta melalui diskusi dan interaksi langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil dengan riwayat pernikahan dini dalam mencegah komplikasi kehamilan melalui penerapan asuhan kebidanan yang tepat.

Pendekatan yang digunakan berfokus pada pemberdayaan peserta, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 di salah satu desa binaan yang menjadi wilayah pendampingan program kesehatan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di fasilitas umum desa yang memungkinkan peserta mengikuti kegiatan dengan nyaman dan kondusif.

### **3. Sasaran dan Karakteristik Peserta**

Sasaran kegiatan adalah ibu hamil dengan riwayat pernikahan dini yang berdomisili di desa binaan, dengan jumlah peserta sebanyak  $\pm$  30 orang.

Karakteristik peserta meliputi:

- Ibu hamil usia remaja atau usia muda
- Memiliki riwayat pernikahan dini
- Bersedia mengikuti kegiatan hingga selesai

Kegiatan juga melibatkan kader kesehatan desa sebagai pendamping yang berperan dalam mendukung keberlanjutan edukasi di masyarakat.

### **4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan, meliputi:

- Koordinasi dengan perangkat desa dan tenaga kesehatan setempat terkait pelaksanaan kegiatan.
- Identifikasi dan pendataan sasaran peserta.
- Penyusunan materi edukasi yang mencakup:
  - Konsep dasar kehamilan sehat
  - Risiko kehamilan pada pernikahan dini
  - Tanda bahaya kehamilan
  - Pentingnya pemeriksaan antenatal (ANC)
  - Asuhan kebidanan dalam pencegahan komplikasi
- Penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test.
- Persiapan media edukasi seperti leaflet dan bahan presentasi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### 1) Pre-test

Dilakukan sebelum penyuluhan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta terkait perawatan kehamilan dan risiko komplikasi pada pernikahan dini.

### 2) Penyuluhan (Ceramah Interaktif)

Materi disampaikan secara sistematis dan komunikatif, meliputi:

- Perubahan fisiologis selama kehamilan
- Risiko komplikasi pada ibu dengan pernikahan dini
- Pentingnya kunjungan antenatal secara rutin
- Nutrisi dan pola hidup sehat selama kehamilan
- Deteksi dini tanda bahaya kehamilan

### 3) Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait kondisi kehamilan yang dialami. Metode ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif peserta.

### 4) Penguatan Materi

Tim pelaksana memberikan penekanan ulang terhadap poin-poin penting serta memberikan contoh kasus sederhana untuk memudahkan pemahaman peserta.

### 5) Post-test

Dilakukan setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

### c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui:

- **Evaluasi kognitif:** membandingkan hasil pre-test dan post-test.
- **Evaluasi partisipasi:** berdasarkan keaktifan peserta selama kegiatan.

Tindak lanjut kegiatan meliputi:

- Pendampingan oleh kader kesehatan desa
- Anjuran kunjungan antenatal secara rutin ke fasilitas kesehatan
- Penyebaran materi edukasi secara berkelanjutan di lingkungan masyarakat

## 5. Instrumen dan Media

Instrumen dan media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Kuesioner pre-test dan post-test
- Leaflet edukasi
- Media presentasi (slide)
- Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

## 6. Indikator Keberhasilan

Kegiatan ini dinyatakan berhasil apabila:

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- $\geq 75\%$  peserta mengalami peningkatan nilai pengetahuan
- $\geq 80\%$  peserta aktif dalam diskusi
- Peserta mampu memahami risiko kehamilan pada pernikahan dini
- Peserta menunjukkan peningkatan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Kegiatan

Kegiatan program edukasi asuhan kebidanan untuk mencegah komplikasi kehamilan pada ibu dengan pernikahan dini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan ibu hamil dengan usia muda. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari pre-test, penyuluhan, diskusi, hingga post-test.

##### a. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan

Evaluasi pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi edukasi.

Indikator	Pre-test	Post-test
Nilai rata-rata	55,4	85,9
Nilai tertinggi	70	100
Nilai terendah	40	72
Nilai $\geq 75$	6 orang (20%)	26 orang (86,7%)

Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 30,5 poin, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi.

##### b. Distribusi Peningkatan Pengetahuan Peserta

- Peningkatan tinggi ( $\geq 20$  poin): 21 peserta (70%)
- Peningkatan sedang (10–19 poin): 6 peserta (20%)
- Peningkatan rendah ( $< 10$  poin): 3 peserta (10%)

Mayoritas peserta mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan, menunjukkan efektivitas metode edukasi yang digunakan.

##### c. Hasil Pemahaman Materi Spesifik

Peningkatan pemahaman peserta juga terlihat pada beberapa aspek penting berikut:

Materi	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Tanda bahaya kehamilan	46%	90%
Risiko kehamilan usia muda	40%	88%
Pentingnya ANC rutin	58%	95%
Nutrisi ibu hamil	52%	92%
Pencegahan komplikasi	38%	87%

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **d. Partisipasi dan Respons Peserta**

Selama kegiatan berlangsung:

- 87% peserta aktif dalam diskusi dan tanya jawab
- Peserta menunjukkan ketertarikan tinggi pada materi risiko kehamilan usia muda
- Sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan

## **2. Pembahasan**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program edukasi asuhan kebidanan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu dengan pernikahan dini. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 30,5 poin menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi.

Metode edukatif-partisipatif yang menggabungkan ceramah dan diskusi interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Tingginya partisipasi peserta (87%) menunjukkan bahwa pendekatan ini sesuai dengan karakteristik ibu muda yang cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.

Peningkatan pengetahuan paling signifikan terlihat pada aspek pemahaman risiko kehamilan usia muda dan tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang mereka hadapi. Setelah diberikan edukasi, peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya deteksi dini komplikasi.

Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan antenatal (ANC) menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Pemeriksaan rutin selama kehamilan merupakan salah satu langkah penting dalam mencegah komplikasi dan memastikan kesehatan ibu serta janin.

Masih terdapat sebagian kecil peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan yang rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, keterbatasan pemahaman, serta pengalaman kehamilan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih personal dan berkelanjutan.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi asuhan kebidanan merupakan intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu dengan pernikahan dini. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga berpotensi mendorong perubahan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan.

Program edukasi ini memiliki peran penting dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan, khususnya pada kelompok ibu dengan risiko tinggi seperti pernikahan dini.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Program edukasi asuhan kebidanan yang ditujukan kepada ibu hamil dengan riwayat pernikahan dini terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pencegahan komplikasi kehamilan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 55,4 pada pre-test menjadi 85,9 pada post-test, serta peningkatan proporsi peserta dengan kategori pengetahuan baik dari 20% menjadi 86,7%.

Peningkatan pengetahuan secara umum, peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap aspek-aspek penting, seperti tanda bahaya kehamilan, risiko kehamilan pada usia muda, pentingnya pemeriksaan antenatal (ANC), serta penerapan pola hidup sehat selama kehamilan. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa metode edukatif-partisipatif efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta.

Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga berpotensi mendorong perubahan sikap dan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Dengan meningkatnya kesadaran dan pengetahuan, ibu diharapkan lebih mampu melakukan deteksi dini terhadap komplikasi serta memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal.

Program edukasi asuhan kebidanan merupakan intervensi yang efektif dan relevan dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu dengan pernikahan dini, serta dapat menjadi strategi promotif-preventif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

##### 2. Saran

###### a. Pelaksanaan Edukasi Secara Berkelanjutan

Kegiatan edukasi perlu dilakukan secara rutin dan berkesinambungan untuk memastikan pengetahuan yang diperoleh tetap terjaga dan semakin meningkat. Edukasi berulang juga penting untuk memperkuat pemahaman serta membentuk perilaku kesehatan yang positif.

###### b. Penguatan Peran Tenaga Kesehatan dan Kader

Tenaga kesehatan dan kader diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi lanjutan serta pendampingan kepada ibu hamil dengan pernikahan dini, terutama dalam pemantauan kehamilan dan deteksi dini komplikasi.

###### c. Pendekatan Edukasi yang Lebih Personal

Mengingat adanya variasi tingkat pemahaman peserta, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih individual atau berbasis kelompok kecil agar materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **d. Peningkatan Akses Informasi dan Media Edukasi**

Perlu disediakan media edukasi yang lebih variatif dan mudah dipahami, seperti leaflet, buku KIA, serta media digital, sehingga informasi dapat diakses secara luas dan berkelanjutan.

### **e. Kolaborasi Lintas Sektor**

Diperlukan kerja sama antara tenaga kesehatan, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung program edukasi serta upaya pencegahan pernikahan dini sebagai faktor risiko utama komplikasi kehamilan.

### **f. Evaluasi dan Penelitian Lanjutan**

Disarankan untuk melakukan evaluasi jangka panjang guna menilai dampak program terhadap perubahan perilaku ibu hamil serta kejadian komplikasi kehamilan. Penelitian lanjutan juga diperlukan untuk mengembangkan model edukasi yang lebih efektif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh ibu hamil yang telah bersedia menjadi peserta dan mengikuti kegiatan dengan penuh antusias dari awal hingga akhir. Partisipasi aktif, keterbukaan dalam berdiskusi, serta kesediaan berbagi pengalaman menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Terima kasih juga kepada kader kesehatan dan tenaga kesehatan setempat yang telah membantu dalam proses identifikasi peserta, mobilisasi masyarakat, serta mendukung pelaksanaan kegiatan secara teknis maupun administratif. Peran aktif kader dalam pendampingan di masyarakat diharapkan dapat menjadi keberlanjutan dari program ini.

Apresiasi turut diberikan kepada institusi/akademik yang telah memberikan dukungan baik berupa kebijakan, fasilitas, maupun sumber daya dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Dukungan tersebut sangat membantu dalam memastikan kegiatan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja sama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Kerja sama tim yang solid menjadi kunci utama keberhasilan program ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di masyarakat.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### DAFTAR PUSTAKA

1. American College of Obstetricians and Gynecologists. *Prenatal care guidelines*. Washington DC: ACOG; 2019.
2. American College of Obstetricians and Gynecologists. *Obstetric care consensus: safe prevention of primary cesarean delivery*. Washington DC: ACOG; 2014.
3. Azizah, F. K. (2025). The Relationship Between Exclusive Breastfeeding And Weight Faltering In Toddlers. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 970–976. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.977>
4. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
5. Bick D, Sandall J. Continuity of care and the importance of midwifery. *Midwifery*. 2014;30(1):1–2.
6. Blum RW, Gates WH. Girlhood, not motherhood: preventing adolescent pregnancy. *J Adolesc Health*. 2015;56(1):S1–3.
7. Chandra-Mouli V, Camacho AV, Michaud PA. WHO guidelines on adolescent pregnancy. *J Adolesc Health*. 2013;52(5):517–22.
8. Ganchimeg T, Ota E, Morisaki N, Laopaiboon M, Lumbiganon P, Zhang J, et al. Pregnancy outcomes among adolescents. *Lancet*. 2014;383(9928):1829–36.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku kesehatan ibu dan anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
11. Kerber KJ, de Graft-Johnson JE, Bhutta ZA, Okong P, Starrs A, Lawn JE. Continuum of care. *Lancet*. 2007;370(9595):1358–69.
12. Lawn JE, Blencowe H, Oza S, You D, Lee AC, Waiswa P, et al. Neonatal mortality. *Lancet*. 2014;384(9938):189–205.
13. Mulia, M., Rosmiati, R., Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., & Wijayanti, L. A. (2026). Bullying And Its Relationship To Anxiety, Depression, And Self-Esteem. *International Journal of Health Sciences*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i1.1097>
14. Neal S, Matthews Z, Frost M, Fogstad H, Camacho AV, Laski L. Childbearing in adolescents. *Lancet*. 2012;379(9826):1585–92.
15. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
16. Say L, Chou D, Gemmill A, Tunçalp O, Moller AB, Daniels J, et al. Global causes of maternal death. *Lancet Glob Health*. 2014;2(6):e323–33.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

17. Smith H, Portela A, Marston C. Improving implementation of maternal care. *Health Policy Plan.* 2017;32(6):901–8.
18. Titaley CR, Dibley MJ, Roberts CL. Factors associated with maternal health services. *BMC Public Health.* 2010;10:15.
19. United Nations Children’s Fund. *Early marriage: a harmful traditional practice.* New York: UNICEF; 2014.
20. Ula, Z., Azizah, F. K., Hartati, A., & R, C. (2025). Program Edukasi Asuhan Kebidanan Untuk Mencegah Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Dengan Pernikahan Dini. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 134–145. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.930>
21. Varney H, Kriebs JM, Gegor CL. *Varney’s midwifery.* 5th ed. Burlington: Jones & Bartlett Learning; 2015.
22. World Health Organization. *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience.* Geneva: WHO; 2016.
23. World Health Organization. *Adolescent pregnancy.* Geneva: WHO; 2020.
24. World Health Organization. *Maternal health and newborn care.* Geneva: WHO; 2021.